Jurnal Pengabdian Masyarakat Darmais (JPMD) **e-ISSN. 2963-3559**
Vol. 4 No. 1 Juni 2025 (P 108-112)

PENYULUHAN TENTANG PENGGUNAAN DAN PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI PADA IBU-IBU DI DESA PANGARIBUAN

Indah Irwana Pohan[1], Indah purnama [2], Halima tussaddiah3, Widiya utari [4]

[1,2,3,4] Universitas Aufa Royhan

irwanapohan@gmail.com

ABSTRAK

Keluarga berencana (KB) merupakan salah satu program yang dibentuk oleh badan kependudukan dan keluarga berencana nasional (BKKBN) yang mempunyai tujuan untuk mengurangi jumlah penduduk di Indonesia. Dalam pelaksanaan program KB, dilakukan dengan cara pemakaian alat kontrasepsi. Menurut undang-undang N0 52 tahun 2009 mengatur mengenai perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga. Adanya program ini terciptanya kehamilan yang teratur menentukan usia tepat untuk melahirkan dan memelihara reproduksi seseorang (Kemenkes RI,2015). Metode yang di lakukan dengan mengunjungi serta mengedukasi masyarakat melalui penyuluhan dan pembagian leaflet tentang penggunaan dan pemilihan alat kontrasepsi pada ibu-ibu. Kesimpulan penyuluhan ini ibu-ibu dapat mengetahui terkait metode penggunaan dan pemilihan alat kontrasepsi yang tepat dan efesien.

Kata kunci : Penyuluhan, alat kontrasepsi

ABSTRACT

Family planning (KB) is one of the programs forned by the national population and family planning agency (BKKBN) which aims to reduce the population in Indonesia. In the implementation of the KB program, it is carried out by using contraceptives. According to low N0.52 of 2009 corcerning population development and family development. The existence of this program creates regular pregnancies,determines the right age to give birth and maintain a person's reproduction (ministry of health of the republic of Indonesia,2015). The method used is by visiting and educating the community through counseling and distributing leaflets abaout the us selection of contraceptives for mothers. The conclusion of this counseling is that mothers can find out about the method of using and selecting the right and efficient contraceptives.

Keywords : Counseling , contraceptives

PENDAHULUAN

Kontrasepsi merupakan salah satu metode yang bertujuan untuk mencegah dan mengatur jarak kehamilan di Indonesia. Jumlah penduduk yang terbantuk dengan adanya program keluarga berencana (KB) untuk mengendalikan dari pertumbuhan jumlah penduduk dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Tersedia berbagai metode kontrasepsi di pelayanan kesehatan di sertai dengan informasi yang lengkap dan wajib untuk di penuhi dan tantangan pemerintah Kontrasepsi adalah upaya mencegah bertemunya sel telur dan sel sperma yang dapat mengakibatkan kehamilan (Rini, 2014; Harahap & Harahap, 2022).

sedangkan menurut kementrian kesehatan republic Indonesia (Kemenkes RI) kontrasepsi adalah upaya mencegah kehamilan bersifat sementara atau permanen. Jenis alat kontrasepsi terbagi menjadi 2 yaitu metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) dan non metode kontrasepsi jangka panjang (non MKJP) (Ari,2016). Jenis MKJP yaitu vasektomi, tubektomi, implant, dan IUD, sedangkan non MKJP yaitu pil, kondom, dan suntik (Harahap & Harahap, 2024). Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2020 berkisar 270 jt jiwa menduduki posisi ke empat populasi terpadat di dunis kurang lebih setengah dari populasi penduduk tersebut berusia kurang dari 30 tahun. Hal tersebut terjadi sebab baik angka kelahiran atau tingkatan kesuburan menurun secara cepat. Kebalikannya penduduk usia kerja terjadi peningkatan secara cepat, sebaliknya penduduk Indonesia secara keseluruhan untuk secara lambat. Keaadaan ini menampilkan bila jumlah penduduk usia produktif sangat besar. Kecepatan pertambahan penduduk ditentukan pada pertumbuhan penduduk yang menjadi standar perkembangan suatu negara. Pertambahan penduduk terpengaruh pada sebagian aspek seperti kematian,kelahiran,emigrasi dan imigrasi. Ketika jumlah kelahiran serta emigrasi melebih jumlah. Kematian serta emigrasi pertumbuhan penduduk meningkat. Kebalikannya, pertumbuhan penduduk dapat menurun apabila jumlah kelahiran serta imigrasi dibawah jumlah kematian serta emigrasi (Kustopo 2018).

Keluarga berencana merupakan tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang memang diingikan, mengatur interval diantara kelahiran. Kb merupakan proses yang disadari oleh pasangan untuk memutuskan dan jarak anak serta waktu kelahiran. Tujuannya yang meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak serta mewujudkan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera melalui pengendalian pertumbuhan penduduk Indonesia (angraini, dkk 2021).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut pemerintah Indonesia telah menerapkan keluarga berencana (KB) yang di mulai sejak tahun1968 dengan mendirikan LKBN (lembaga keluarga berencana nasional) yang kemudian dalam perkembangannya menjadi BKKBN (badan kordinasi keluarga berencana nasional). Gerakan

keluarga berencana nasional bertujuan untuk mengontrol cepatnya pertumbuhan penduduk dan juga untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Yanti,2021).

METODE PELAKSANAAN

Dengan berjalannya kegiatan dalam penelitian ini menggunakan metode penyuluhan dengan meggunakan metode penyuluhan dengan menggunakan leafleat untuk mengetahui cara penggunakan alat kontrasepsi di desa pangaribuan kecamatan angkola muara tais. Penyuluhan ini agar masyarakat desa pangaribuan dapat mengetahui cara penggunaan dan pemilihan alat kontrasepsi pada ibu-ibu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penyuluhan yang dilakukan mengenai penggunaan alat kontrasepsi di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya penggunaan KB. Salah satu untuk memperoleh perubahan menurun WHO yang dikutip oleh Notoatmodio dalam lestari dengan pemberian informasi untuk meningkatkan pengetahuan sehingga menimbulkan kesedaran akan perilaku sesuai dengan pengetahuan, dan salah satu upaya pemberian informasi dapat dilakukan adalah dengan melakukan penyuluhan hasil dari penyuluhan menunjukan bahwa jarak kehamila, pengaturan jumlah anak dan peningkatan kesejarahteran keluarga merupakan pengaruh yang dirasakan oleh ibu-ibu desa pangaribuan.

Tingkat pengetahuan responden merupakan factor penting yang sangat menentukan dalam memutuskan untuk ber KB. pengetahuan seorang wanita sangat berpengaruh terhadap ketepatan dalam memilih alat yang tepat untuk dirinya sesuai dengan kondisi kesehatannya. Wanita dengan pengetahuan yang tingg/ baik akan memiliki kecenderugan memilih metode kontrasepsi dengan mempertimbangkan efek samping yang akan timbul dari pemakaian alat kontrasepsi terlebih jika mempunyai riwayat kesehatan yang merupakan kontraindikasi yang dimaksud perempuan yang memiliki jumlah anak lebih banyak lebih memeperhatikan tentang pemakaian kontrasepsi dibandingkan dengan memiliki jumlah anak sedikit.

Hal itu dikarenakan keluarga yang memiliki lebih banyak anak sudah tidak menginginkan untuk menambah anak lagi. Salah satu hal yang mendorong untuk memutuskan akan mengikuti program KB yaitu apabila merasa bahwa banyak anak yang masih hidup sudah mencukupi jumlah anak yang diingikan (Depkes RI,2001). Bagi ibu yang telah memiliki anak banyak dan ingin mengatur jarak kelahiran atau bahkan tidak ingin memiliki anak lagi dianjurkan untuk menggunakan alat kontrasepsi jangka panjang yang memiliki efektivitas yang tinggi, sehingga kemungkinan untuk mengalami kehamilan lagi cukup rendah.Pendidikan kesehatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan dengan harapan agar terjadi perubahan pada pengetahuan, sikap dan perilaku

individu ,keluarga maupun masyarakat dalam memelihara perilaku juga harus menjaga kesehatan reproduksi karna semakin sering melahirkan semakin rentan terhadap kesehatan ibu .



Gambar 1. Penyampaian materi penyuluhan



Gambar 2. Foto bersama ibu-ibu desa pangaribuan

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan pada masyarakat desa pangaribuan kec. Angkola muara tais berjalan dengan lancer. Kegiatan ini sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu terhadap penggunaan dan pemilihan alat kontrasepsi serta membantu mencegah kehamilan sehingga dapat mengurangi angka kematian ibu dan bayi. Berdasarkan hasil kegiatan ini di saran kan untuk melakukan penyuluhan dan edukasi tentang penggunaan dan pemilihan alat kontrasepsi.

REFERENSI

Anggarini, Dina Dewi, dkk. 2021. Pelayanan Kontrasepsi. Yayasan Kita Menulis : Medan

Ari, A. & Trisnawati, I. Hubungan pengetahuan, sikap dan budaya akseptor kb terhadap pemilihan metode akdr di wilayah kerja puskesmas Anggadita kabupaten Karawang. J. Kebidanan Unimus 5, 11–17 (2016).

Kustopo, Modul Tema 9 : Padat tidak Merata. Jakarta: ektorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan- Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.

Harahap, L. J., & Harahap, L. J. (2022). Penyuluhan Peningkatan Pengetahuan Pus dalam Memilih Jenis Kontrasepsi Suntik untuk Meminimalisir Efek Samping di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, *4*(1), 98–104.

Harahap, L. J., & Harahap, L. J. (2024). The Relationship of Perceptions of Family Planning Acceptors and Election of Long-

Term Contraceptive Methods in Sorimanaon Village. *Journal of Midwifery and Nursing*, *6*(1), 180–184.

Harahap, L., & Siregar, N. (2024). Penyuluhan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Pasangan Usia Subur (Pus) Di Desa Purbatua Pk Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Tahun 2024. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darmais (JPMD)*, *3*(1), 15-17.

Rini, P. (2022). Penyuluhan Tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). *J-MAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(2), 69-76.

Yanti,Lilis Candra.2021.pengaryh KB suntik DMPA terhadap gangguan siklus menstruasi pada Aksepor KB Jurnal Ilmiah Kesehatan sandi Husada: makassar